

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh NPF, likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas PT. BNI Syariah Tahun 2014-2018, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) bahwa secara parsial, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila NPF mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Walaupun begitu, tingkat profitabilitas bank syariah ikut naik dikarenakan pembiayaan lain yang dilakukan berbasis bagi hasil, oleh karena itu keuntungan yang diperoleh dapat berasal dari pembiayaan yang lain diluar pembiayaan bermasalah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) bahwa secara parsial, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila likuiditas mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka semakin tinggi juga keuntungan yang diperoleh bank, sehingga nilai ROA juga ikut naik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) bahwa secara parsial, solvabilitas (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila solvabilitas mengalami kenaikan ataupun penurunan maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas

yang diperoleh PT. BNI Syariah, sehingga solvabilitas (CAR) tidak menjadi tolak ukur terhadap profitabilitas (ROA).

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) bahwa secara simultan, NPF, likuiditas (FDR) dan solvabilitas (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $71,708 > F_{tabel} 2,83$ yang menandakan ketiga variabel berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah secara bersama-sama. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. BNI Syariah maka perlu adanya ketiga variabel NPF, likuiditas (FDR) dan solvabilitas (CAR).
5. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda bahwa diantara ketiga variabel yang digunakan atau diuji oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas, nilai *coefficient* yang paling besar yaitu 3,452 yang dimiliki oleh variabel likuiditas (FDR). Hal itu menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh diantara variabel yang lain terhadap peningkatan maupun penurunan tingkat profitabilitas adalah likuiditas (FDR). Semakin tinggi likuiditas yang ditunjukkan nilai FDR pada laporan keuangan PT. BNI Syariah maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang akan dicapai oleh PT. BNI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat

dijadikan bahan pertimbangan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen PT. BNI Syariah

Dengan hasil yang sudah peneliti simpulkan, maka sebaiknya pihak manajemen bank terus meningkatkan pembiayaannya dengan cara hati-hati dan lebih teliti agar tidak terjadi kemungkinan resiko pembiayaan yang melebihi batas maksimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Selain itu, perlunya menjaga likuiditas bank agar tidak terlampaui batas maksimum, karena jika terlalu tinggi likuiditas bank maka dana yang seharusnya digunakan untuk pembiayaan akan menganggur.

2. Bagi Investor Maupun Masyarakat

Bagi investor seharusnya melihat kondisi dan perkembangan likuiditas bank untuk mempertimbangkan secara baik dalam menginvestasikan dananya di PT. BNI Syariah. Karena variabel tersebut terbukti dalam memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang akan dihasilkan PT. BNI Syariah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian yang telah disajikan peneliti diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan, pengetahuan, bahan informasi serta referensi yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian seperti NPF (*Non Performing Finance*), likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang digunakan yang sekiranya dapat mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan mengambil objek penelitian yang berbeda.